

## Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Ukm Cafe Booth Container Di Alun-Alun Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep

Muh Hikbal  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia  
[lkbalyong@gmail.com](mailto:lkbalyong@gmail.com)

Benyamin Mongan  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia  
[Bennymongan31@gmail.com](mailto:Bennymongan31@gmail.com)

Manuel augusTodingbua  
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia  
[Manuel\\_august@ukipaulus.ac.id](mailto:Manuel_august@ukipaulus.ac.id)

### Article's History:

Received 4 January 2024; Received in revised form 15 January 2024; Accepted 29 January 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Hikbal, M., Mongan, B., & Todingbua, M. A. (2024). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Ukm Cafe Booth Container Di Alun-Alun Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2). 1012-1025. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2226>

### Abstrak:

Penelitian atau eksplorasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan modal kerja pada usaha kecil menengah kemasan kopi di Alun Alun Segeri Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris. Penelitian didasarkan pada informasi faktual yang diperoleh dari observasi atau kejadian nyata. Peneliti harus melihat fakta-fakta yang muncul dan belum ada pekerjaan yang ada dihadapan peneliti untuk mengkonfirmasi dan menguji apakah usaha kecil dan menengah dapat bertahan dari usaha kecil dan menengah yang fokus pada seluruh aspek perputaran modal kerja terutama profitabilitas. dan efektivitas pengelolaan modal. Hal ini dikarenakan Booth Cafe merupakan salah satu usaha baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah di kawasan Segeri yang dapat berperan sebagai usaha untuk merangsang semangat generasi muda untuk memulai usaha sehingga usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan. Karena usaha kecil dan menengah, seperti yang menggunakan lemari es, menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran, penting untuk memantau penjualan dan pendapatan bulanan secara ketat serta menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal kerja. Dari hasil penelitian, data sekunder dikumpulkan dari tahun ke tahun, dan analisis pemanfaatan modal perusahaan kecil dan besar menunjukkan adanya kenaikan atau penurunan rasio perputaran modal kerja, perputaran modal dan tingkat perputaran modal kerja. tahun lalu , menguntungkan bagi nilai tukar pada tahun 2021 dan 2022, namun rasio keuntungan dapat dikatakan menguntungkan dalam tiga tahun terakhir, namun efisiensi penjualan akan menurun pada tahun 2023 karena banyaknya pesaing yang menjual produk tersebut. wadah kecil dan menengah untuk perusahaan kopi, menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja telah disesuaikan dengan baik sesuai dengan metode menghasilkan pendapatan bagi stand yang ada.

**Kata Kunci :** (modal kerja, efisiensi dan efektivitas)

**Abstract :**

This research or exploration aims to determine the level of efficiency and effectiveness of working capital utilization in small and medium coffee packaging businesses in Alun Alun Segeri, Pangkep Regency. The type of research carried out is empirical research. Research is based on factual information obtained from observations or real events. Researchers must look at the emerging facts and there is no work before researchers to confirm and test whether small and medium enterprises can survive small and medium enterprises that focus on all aspects of working capital turnover, especially profitability. and effectiveness of capital management. This is because Booth Cafe is a new business for small and medium businesses in the Segeri area which can act as an effort to stimulate the enthusiasm of the younger generation to start a business so that the business will generate profits. Since small and medium-sized businesses, such as those using refrigerators, use social media as a marketing tool, it is important to closely monitor monthly sales and revenue and analyze the efficiency and effectiveness of working capital management. From the research results, secondary data is collected from year to year, and analysis of capital utilization of small and large companies shows an increase or decrease in the working capital turnover ratio, capital turnover and working capital turnover rate. last year, it is favorable for the exchange rate in 2021 and 2022, but the profit ratio can be said to be favorable in the last three years, but sales efficiency will decrease in 2023 due to the large number of competitors selling these products. small and medium containers for coffee companies, shows that the use of working capital has been well adjusted according to the method of generating income for the existing stand.

**Keywords :** *(Working Capital, Efficiency and Effectiveness)*

**1. pendahuluan**

Setiap orang yang mengembangkan kegiatan usaha ingin mengetahui keadaan keuangannya dan juga ingin mengetahui kemajuan atau kemajuan yang dicapai dalam kegiatan usaha tersebut. Dan setiap pemilik usaha kecil membutuhkan modal kerja, dan modal kerja sangatlah penting. Bagi pelaku usaha dan pengusaha, modal kerja adalah uang yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan keberhasilan usaha. Seorang wirausahawan harus memiliki rencana aksi terkait penjualan, produksi, target pasar, keuntungan dan pengelolaan modal kerja yang baik. Kami bangkrut karena tidak peduli dengan pengelolaan modal kerja.

Tujuan dari setiap perusahaan, baik besar maupun kecil, adalah untuk bertahan dan berkembang selamanya, namun karakteristik perusahaan besar berbeda dengan perusahaan kecil, dan perusahaan kecil memiliki lebih banyak masalah bisnis dan keuangan. . Pengelolaan usaha kecil dan menengah yang mudah terkadang berujung pada kegagalan usaha. Dari total 42.452.000 usaha, 41,8 juta (98,5%) merupakan usaha mikro, hanya 650.000 usaha kecil menengah dan 2 juta usaha besar (Menekop, 2004). Jumlah ini meningkat menjadi lebih dari 50 juta usaha kecil dan menengah pada tahun 2013, mewakili 56% PDB. Posisi ini menempatkan perusahaan kecil dan menengah sebagai penggerak fundamental perekonomian negara.

Jika modal kerja yang diberikan perusahaan terlalu banyak, maka perusahaan tidak dapat beroperasi secara efisien karena seluruh modal kerja tidak dapat bekerja secara efisien, hal ini dapat mengakibatkan kas menganggur yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.(kasmir, 2003).

Analisis data disebut juga analisis pendapatan bertujuan untuk menjadikan suatu perusahaan atau bisnis sebagai organisasi yang menguntungkan, sehingga pendapatan memegang peranan penting dalam mengelola dan mempengaruhi tingkat produktivitas. Menurut Harnanto (2019:102), pendapatan adalah bertambahnya

atau bertambahnya aset dan berkurang atau berkurangnya kewajiban perusahaan sebagai akibat dari operasi atau penjualan atau kepemilikan. Terutama pelayanan kepada masyarakat atau pelanggan.

Salah satu cara yang paling efektif adalah pengelolaan modal kerja yang merupakan aspek penting dari total pengeluaran suatu perusahaan atau perusahaan, yaitu pengelolaan jumlah total aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Ini adalah praktik yang baik untuk meningkatkan pendapatan dan mempromosikan kehidupan bisnis.

Penelitian ini menarik untuk kafe kontainer. Sebagai usaha kecil, kami selalu ingin memastikan bahwa penggunaan modal kerja kami dianggap efisien dan efektif. Pengelolaan modal kerja sangat bermanfaat terutama jika Anda ingin membangun sebuah bisnis. Hal ini dikarenakan memadukan teori akuntansi dengan praktik bisnis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori akuntansi dalam pekerjaan.

## **2.0 Tinjauan pustaka**

### **2.1. Modal kerja**

#### **2.1.2. Pengertian modal kerja**

Modal kerja merupakan fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Ketersediaan modal kerja untuk segera digunakan dalam operasi bergantung pada sifat aset yang dimiliki, seperti kas, utang, dan inventaris. Persoalan penting terkait pengelolaan modal kerja adalah bagaimana mengamankan sumber dana dan mengelola dana tersebut secara efektif. Penggunaan modal kerja dianggap menguntungkan apabila mencapai atau dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Pendistribusian dan pemanfaatan sumber daya ekonomi perusahaan diharapkan dapat dikelola dengan baik, yaitu dengan limbah yang minimal.

Pengelolaan modal kerja berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Artinya, setiap dolar yang dikeluarkan harus berpeluang mendapatkan hasil langsung. Modal kerja yang tersedia bagi perusahaan harus cukup untuk menutupi pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja dalam jumlah besar menguntungkan perusahaan, memungkinkannya beroperasi secara ekonomis dan efisien serta terhindar dari kesulitan keuangan. Menurut (Munawir, 2001:116-117), modal kerja hasil perusahaan dibagi menjadi enam bagian, :

1. Lindungi perusahaan/bisnis Anda dari krisis modal kerja.
2. Segala kewajiban dapat dicicil.
3. Meningkatkan kekuatan perusahaan dan menjamin perusahaan dapat menghadapi permasalahan keuangan yang timbul.
4. Tersedia persediaan yang cukup.
5. Perusahaan dapat menawarkan persyaratan kredit yang lebih baik kepada pelanggannya.
6. Kami membantu perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Bambang Riyanto dalam bukunya "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", berkaitan dengan pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif  
Teori ini didasarkan pada jumlah uang yang disimpan dalam aset lancar. Di sini yang dimaksud dengan aset adalah aset yang kembali ke keadaan semula, atau aset yang membuat uang yang ada di dalamnya tersedia kembali dalam jangka waktu yang singkat. Menurut teori ini, modal kerja adalah jumlah total aktiva lancar yang disebut juga total modal kerja..
2. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja mengacu pada kewajiban lancar atau jumlah hutang yang akan segera dibayar. Sebagian dari aset lancar tersebut harus digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, dan sebagian dari aset lancar tersebut tidak boleh digunakan untuk membiayai operasional perusahaan guna menjaga likuiditas. Menurut teori ini, modal kerja adalah bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa membatasi kas, yaitu kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar yang disebut modal kerja bersih (net capital)..

3. Konsep Fungsional

Konsep ini didasarkan pada fungsi uang untuk menghasilkan uang. Uang yang digunakan perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Akun yang digunakan dalam suatu periode akuntansi, yang tidak semuanya menghasilkan pendapatan langsung (pendapatan saat ini) pada periode tertentu, dan akun yang digunakan pada periode tersebut tetapi tidak semuanya digunakan untuk menghasilkan pendapatan saat ini.

### **2.1.3. Macam-macam modal kerja**

Menurut Gitosudarmo (2002: 35), modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tersedia setiap saat agar bisnis dapat beroperasi secara efisien selama satu periode akuntansi. Modal kerja tetap dibagi menjadi dua bagian..

1. Modal kerja dasar adalah jumlah minimum modal kerja yang harus dipelihara suatu perusahaan untuk mempertahankan operasional usahanya.
2. Modal kerja umum adalah jumlah modal kerja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan produksi normal.

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang dibutuhkan pada waktu tertentu yang besarnya berubah-ubah berdasarkan perubahan kondisi dari waktu ke waktu. Modal kerja variabel dapat dibagi menjadi:

- a. Modal kerja musiman (seasonal working capital) Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. Modal kerja siklus (cyclical working capital) Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah dan penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misal: kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan lain-lain).

## **2.2. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja**

### **2.2.1. Efektifitas**

Effectiveness (efektivitas) adalah tingkat hingga dimana sesuatu tindakan atau aktivitas mencapai tujuannya yang ditetapkan (Winardi, 1980: 105).

Menurut (Kunarjo, 2003:96), efektivitas juga dapat diartikan sebagai:

- a. Hal mulai berlakunya (terhadap undang-undang dan peraturan)
- b. Keberhasilan terhadap usaha dan tindakan

Untuk menilai efektif tidaknya penggunaan modal kerja digunakan hubungan antara total penjualan dengan rata-rata modal kerja yang disebut dengan rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan dan menunjukkan berapa banyak penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupee modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran pinjaman, kredit atau saldo kas yang terlalu besar. . perubahan modal kerja.

### . Working Capital Turnover

Working Capital Turnover merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam satu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan (Riyanto, 1995:335). Tingkat perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan neto dengan jumlah modal kerja atau modal kerja rata-rata. Tingkat perputaran modal kerja dapat pula dihitung dari neraca dan income statement pada suatu saat tertentu, dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Aktiva lancar-Utang lancar}}$$

$$\text{Jangka Waktu Perputaran} = \frac{360 \times \text{Working Capital Turnover}}{\text{Capital Turnover}}$$

Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Periode perputaran barang dagangan adalah lebih pendek dari barang yang mengalami proses produksi.

### 2.2.2. Efisiensi

Menurut (Darmawan, 1984: 36) efficiency (efisiensi) dapat diartikan sebagai:

- Setiap ukuran konvensional pencapaian hasil dibandingkan dengan standar atau tujuan yang telah ditentukan
- Rasio antara output dengan input
- Kemampuan relatif untuk memproduksi pada tingkat tertentu dengan biaya yang sama untuk memproduksi pada tingkat yang lebih tinggi

Efisien adalah tepat dan sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan dana yang tersedia mendapatkan hasil usaha yang sebesar-besarnya berdaya guna, Suatu perusahaan dapat dikatakan punya efisiensi yang tinggi jika semakin besar atau tinggi yang dapat dicapai dengan pengorbanan yang sama. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi bila setiap kenaikan modal kerja diikuti dengan bertambahnya sejumlah keuntungan yang lebih besar. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 1995:37), Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba atau yang lebih dikenal dengan nama Rentabilitas Modal Kerja. Dapat dinyatakan dengan rumus: Rentabilitas Modal Kerja = Laba Usaha x 100%

Modal Kerja Rata-Rata

Keterangan:

Modal Kerja Rata-Rata = Modal Kerja Awal + Modal Kerja Akhir x 2

#### **2.2.4 Tujuan analisis efisiensi dan efektifitas penggunaan modal kerja**

Tujuan Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja UKM Cafe Booth Container Kecamatan Segeri 2021-2023
2. Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada UKM Cafe Booth Container Kecamatan Segeri 2021- 2023

#### **2.2.5 Manfaat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja**

1. Bagi pelaku usaha menengah Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan masukan serta pertimbangan bagi pihak intern para pelaku usaha terkait penggunaan modal kerja di waktu mendatang
2. Bagi Universitas Kristen Indonesia paulus Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pustaka, bahan informasi serta referensi penelitian, terutama bagi mahasiswa / mahasiswi yang sedang menempuh tugas akhir.
3. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman terkait penerapan teori-teori akuntansi ke dalam praktik nyata dalam sebuah entitas Ilmu pengetahuan ,dan yang paling penting bagi saya adalah sebagai pengalaman baru ketika turun langsung melakukan survei dan obsevasi dimana kedepanya pasti akan sangat berguna bagi saya dalam memulai usaha dan bisa berbagi pengetahuan dengan teman teman sekitar yang membutuhkan saran dan masukan tentang pentingnya efisisensi dan efektifitas penggunaan modal kerja usaha kecil menengah seperti cafe booth container di alun alun segeri kabupaten pangkajene dan kepulauan.

#### **2.2.5 Faktor-Faktor pemenuhan modal kerja**

Menurut Gitosudarmo (2002: 42), modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber

##### **a. Sumber Intern (Internal Sources)**

Modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri dari aktivitas operasional. Terdiri dari:

##### **1. Laba ditahan**

Besar-kecilnya laba ditahan menjadi sumber intern pemenuhan modal kerja dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan, kebijakan tentang dividen policy, dan kebijakan penanaman kembali dividen yang diterima oleh pemegang saham.

##### **2. Penjualan aktiva tetap oleh perusahaan.**

##### **3. Keuntungan penjualan surat-surat berharga di atas harga normal.**

##### **4. Cadangan penyusutan**

Penyusutan merupakan biaya operasional perusahaan, tetapi penyusutan bukan merupakan pengeluaran kas. Jika dalam suatu periode terjadi transaksi penjualan maka penyusutan merupakan sumber dari modal kerja. b. Sumber Ekstern (External Sources)

Modal kerja yang berasal dari luar aktivitas perusahaan. Terdiri dari:

#### 1. Modal kerja dari supplier

Supplier memberikan dana sebagai pemenuhan modal kerja kepada perusahaan dengan memberikan penjualan bahanbaku, bahan penolong atau alat-alat investasi secara kredit baik jangka pendek maupun jangka menengah yang besarnya merupakan utang bagi perusahaan.

Pemberian kredit oleh bank didasarkan pada hasil penilaian dari bank terhadap perusahaan sebagai pemohon kredit.

#### 3. Modal kerja dari pasar modal

Pada pasar perdana perusahaan dapat menjual saham dan efek-efek yang lain kepada perorangan atau lembaga yang mempunyai surplus tabungan. Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berasal dari luar dapat dibelanjai dari kombinasi sumber dana jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang..

### 3.0 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, dimana penelitian dilakukan terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi(pengalaman) atau suatu peristiwa (fenomena) yang nyata terjadi. Penelitian ini memerlukan kehadiran peneliti untuk melakukan observasi terhadap fakta yang terjadi tanpa perantaraan orang lain. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap populasi, yaitu terhadap cafe booth container yang ada di alun-alun kecamatan segeri, beberapa waktu tertentu. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

Data Umum : Gambaran umum usaha, struktur organisasi, dan informasi terkait Dewan Data yang dibutuhkan adalah data time-series, berupa beberapa subyek pada supliyer serta Karyawan Perusahaan ukm dari cafe booth container periode tahun 2021-2023

.Data Khusus : Neraca, Laporan Laba-Rugi dari ukm cafe booth container Pengelolaan modal periode tahun 2021 – 2023

#### 3.1 pengolahan data ukm cafe booth container

gambaran umum

Cafe booth container merupakan salah satu usaha kecil menengah yang sedang populer di kalangan anak muda salah satunya di alun alun segeri kabupaten pangkep ,dengan berbagai pokok jenis jualan mulai dari minuman sampai makanan dengan berbagai jenis kreatifitas produk makanan itu sendiri yang mulai dilirik anak muda karna modal usaha yang tidak terlalu memberatkan dan titik tempat jualan pun sudah sangat strategis di alun alun kecamatan segeri ,sebagai awal dan uapaya peningkatan atau perputaran ekonomi pemerintah kecamatan selalu mendorong dan memberikan edukasi kepada anak muda agar bisa mempunyai usaha sebagai bentuk dan langkah langkah mengurangi pengangguran ,mulai dari jualan kopi dan teh yang di variasikan ,sehingga punya nilai lebih di mata masyarakat ,adanya usaha seperti ini d setiap daerah sangat mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat sekitar,penulis melakukan olah data untuk melihat efisiensi dan efektifitas penggunaan modal kerja pada pelaku usaha kecil menengah cafe booth container di alun alun segeri.

Tabel 1 .nama usaha dan jumlah karyawan

w	Jumlah booth container	Jumlah karyawan
Kopi iyank	6	12

Sumber. Data cafe booth di alun alun segeri pangkep

Peneliti telah berhasil melaksanakan observasi lapangan dan dilanjutkan dengan proses wawancara pengambilan data berupa nama usaha dan jumlah karyawan cafe booth container pada tanggal 30 november 2023

Tabel 2. menu peroduk jualan dan harga jual

Kopi Iyank

Teh Pelangi

Menu	Harga	Menu	Harga
capuchino	12.000	Green tea	10.000
Red velfet	15.000	Lemon tea	12.000
arabika	12.000	Teh tarik	10.000
Milk cofee	12.000	Lemon honey	15.000
Kopi hitam	10.000	Milk tea	12.000
kopi aren	12.000	Teh sroot	10.000
Iyank cofee	10.000		

Sumber. cafe booth di alun alun segeri pangkep

Dari daftar di atas kita bisa mengetahui hasil jualan dri cafe booth container yang di jual di alun alun segeri dimana usaha tersebut menjual dengan sistem pengantaran di daerah segeri dan banyak juga anak muda yang suka nongkrong di alun alun ,pemerintah kecamatan sangat mendukung bahkan sesekali anak muda buat pentas adat dan live musik dengan tujuan agar menjadi kesempatan bagi pemuda untuk menyalurkan bakat dan kereatifitas dalam upaya membangun daerah ,hal ini di dukung dan di sampaikan secara langsung oleh pemerintah kecamatan

Tabel 3. laporan keuangan yang berhasil diambil 2021-2023

#### 4. Teknik analisis data

KOPI IYANK			
NERACA			
TAHUN 2021 - 2023			
URAIAN	2021	2022	2023



<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas & Bank	Rp 381.441.687	Rp 418.675.867	Rp 438.705.235
Piutang	Rp 45.000.000	Rp 42.750.000	Rp 44.887.500
Persediaan	Rp 94.800.000	Rp 99.540.000	Rp 94.563.000
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 521.241.687</b>	<b>Rp 560.965.867</b>	<b>Rp 578.155.735</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Sewa dan iuran listrik	Rp 250.000.000	Rp 226.000.000	Rp 230.000.000
Kendaraan	Rp 75.323.000	Rp 75.323.000	Rp 129.450.000
Perlengkapan	Rp 25.000.000	Rp 28.000.000	Rp 32.500.000
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 350.323.000</b>	<b>Rp 329.323.000</b>	<b>Rp 391.950.000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 871.564.687</b>	<b>Rp 890.288.867</b>	<b>Rp 970.105.735</b>
<b>UTANG LANCAR</b>			
Utang Persediaan	Rp 75.000.000	Rp 78.750.000	Rp 74.812.500
Utang Biaya	Rp 95.529.347	Rp 90.752.880	Rp 86.215.236
<b>JUMLAH UTANG LANCAR</b>	<b>Rp 170.529.347</b>	<b>Rp 169.502.880</b>	<b>Rp 161.027.736</b>
<b>UTANG JANGKA PANJANG</b>			
Kredit	Rp 460.000.000	Rp 368.000.000	Rp 276.000.000
<b>JUMLAH UTANG JK. PANJANG</b>	<b>Rp 460.000.000</b>	<b>Rp 368.000.000</b>	<b>Rp 276.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Pemilik	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
Laba Ditahan	Rp 25.562.620	Rp 39.215.362	Rp 152.785.987
Laba Tahun ini	Rp 15.472.720	Rp 113.570.625	Rp 180.292.013
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 241.035.340</b>	<b>Rp 352.785.987</b>	<b>Rp 533.078.000</b>
<b>TOTAL UTANG &amp; EKUITAS</b>	<b>Rp 871.564.687</b>	<b>Rp 890.288.867</b>	<b>Rp 970.105.735</b>

Sumber data : kopi iyyank data primer

Piutang di dapatkan dari hasil jualan produk orang lain sperti kue berbagai jenis, yang didapatkan 10% tiap penjualan dalam perbulanya di cafe booth container seperti kue kotak jalankote,baronko,dan jenis kue dan beberapa peroduk penjualan jangka panjang yang sudah di sepakati serta lainnya tergantung pesanan juga jika ada even event yang di selenggarakan di alun alun salahsatunya seperti ramadan cup.

<b>KOPI IYANK</b>
<b>LAPORAN LABA (RUGI)</b>

TAHUN 2021 - 2023			
URAIAN	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha	Rp 197.040.000	Rp 456.250.000	Rp 638.750.000
Harga Pokok	Rp 102.460.800	Rp 237.250.000	Rp 332.150.000
laba Bruto	Rp 94.579.200	Rp 219.000.000	Rp 306.600.000
Biaya Usaha	Rp 62.576.000	Rp 74.347.500	Rp 86.211.750
laba Operasi	Rp 32.003.200	Rp 144.652.500	Rp 220.388.250
Bunga Kredit	Rp 13.800.000	Rp 11.040.000	Rp 8.280.000
Laba Sebelum Pajak	Rp 18.203.200	Rp 133.612.500	Rp 212.108.250
Pajak Usaha	Rp 2.730.480	Rp 20.041.875	Rp 31.816.238
Laba Netto	Rp 15.472.720	Rp 113.570.625	Rp 180.292.013

Tabel 3. Laporan laba rugi

1. Rasio Perputaran Modal							
a. Perputaran Modal Keseluruhan							
	Pendapatan						
	Total Aktiva						
2021	Rp 197.040.000		2022 =	Rp 456.250.000		2023 =	Rp 638.750.000
=	Rp 871.564.687			Rp 890.288.867			Rp 970.105.735
		0,23 Kali		0,51 Kali			0,66 Kali
b. Perputaran Modal Kerja							
	Pendapatan						
	Aktiva Lancar						

2021	Rp 197.040.000		2022	Rp 456.250.000		2023	Rp 638.750.000
=	Rp 521.241.687		=	Rp 560.965.867		=	Rp 578.155.735
	0,38 Kali			0,81 Kali			1,10 Kali

A) .Pada Thn 2021, perputaran modal keseluruhan(perputaran Aktiva) hanya 0,23 Kali, oleh karena pendapatan sangat kecil oleh karena masih ada pengaruh covid 19.

Pada tahun 2022, pendapatan sdh bisa meningkat, sehingga perputaran Aktiva sdh meningkat.

Pada Tahun 2023, pendapatan semakin meningkat sehingga perputaran aktiva semakin meningkat.

Artinya bahwa penggunaan modal semakin efektif.

B) Pada Thn 2021, perputaran modal kerja (Aktiva Lancar) hanya 0,38 Kali, oleh karena pendapatan sangat kecil oleh karena masih ada pengaruh covid 19.

Pada tahun 2022, pendapatan sdh bisa meningkat, sehingga perputaran kerja sdh meningkat.

Pada Tahun 2023, pendapatan semakin meningkat sehingga perputaran kerja semakinmeningkat.

### 3.2. Analisis perputaran modal kerja dan rasio rentabilitas

2. Lama Perputaran Modal Kerja							
	365 Hari						
	Perputaran Modal Kerja						
2021 =	$\frac{365}{0,38}$	2022 =	$\frac{365}{0,81}$	2023 =	$\frac{365}{1,10}$		
	965,56 Hari		448,77 Hari		330,37 Hari		

$$KD = r^{-2}$$

Pada Thn 2021, lama perputaran modal kerja (Aktiva Lancar) hanya 965,56 hari, oleh karena pendapatan sangat kecil oleh karena masih ada pengaruh covid 19.

Pada tahun 2022, pendapatan sdh bisa meningkat, sehingga lama perputaran modal kerja sdh berkurang harinya.

Pada Tahun 2023, pendapatan semakin meningkat sehingga lama perputaran modal kerja, semakin siingkat. Artinya bahwa penggunaan modal kerja semakin efektif.

3. Rasio Rentabilitas (Rasio Keuntungan)							
	Laba Netto						
	Total Aktiva						
2021 =	$\frac{\text{Rp } 15.472.720}{\text{Rp } 871.564.687}$	2022 =	$\frac{\text{Rp } 113.570.625}{\text{Rp } 890.288.867}$	2023 =	$\frac{\text{Rp } 180.292.013}{\text{Rp } 970.105.735}$		
	1,78%		12,76%		18,58%		

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pada tahun 2021, rasio rentabilitas (tingkat keuntungan) yang dicapai sangat kecil, yaitu 1,78% Oleh karena masih terdampak dari covid 19.

rasio ini bila dibandingkan dengan bunga kredit yang dibayar sebesar 3%, maka dapat dikatakan sangat kecil.

Pada tahun 2022, rasio rentabilitas (tingkat keuntungan) yang dicapai cukup besar, yaitu 12,76%.

rasio ini bila dibandingkan dengan bunga kredit yang dibayar sebesar 3%, maka dapat dikatakan sudah cukup besar.

Pada tahun 2023, rasio rentabilitas yang dicapai sdh sangat besar, yaitu 18,58.

rasio ini bila dibandingkan dengan bunga kredit yang dibayar sebesar 3%, maka dapat dikatakan sudah sangat besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertanyaan mengenai Bonus ( X ) terhadap pertanyaan mengenai kinerja karyawan ( Y ) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

1. Hasil riset menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai penggunaan modal kerja sudah sangat efektif dan efisien
2. Tingkat efisien penggunaan modal kerja sudah sangat efisien karna terjadi peningkatan setiap tahunnya perbaikan perbaikan kestabilan laba dan keuntungan
3. Prediksi dari penulis juga bisa melihat tingkat efisien penggunaan modal kerja akan terus meningkat kedepannya dan dapat menambah jumlah booth container dan juga karyawan dengan lebih memaksimalkan promosi di media sosial
4. Hasil riset juga menunjukkan bahwa usaha kecil menengah cafe booth container ini sangat memotivasi banyak anak muda termasuk penulis karena dapat memberi banyak edukasi edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar

#### Daftar Pustaka

- [1] Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. "Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan." Akademika 17.2 (2019): 115-121.
- [2] SATAHI, P. U. K. S. P. K. JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI.

- [3] Ali, Sri Indriyani. "ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RENTABILITAS EKONOMI PADA PT. P&P BANGKINANG CRUMB RUBBER FACTORY PEKANBARU." *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)* 6.2 (2022): 26-36.
- [4] Rabiyy, Y. (2018). Analisis Hubungan Earning Per Share Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 4(1).
- [5] Darmawan, Wayan, et al. "Juvenile and mature wood characteristics of short and long rotation teak in Java." *IAWA journal* 36.4 (2015): 428-442.
- [6] Marfuah, Anggita Siti Nur. PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP ROA (RETURN ON ASSETS) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2014). Diss. Universitas Widyatama, 2016.
- [7] Discher, D. E., et al. "Filamen ini agoin diasumsikan tidak berkontribusi untuk membentuk mem." *J. Sel Biol* 108: 467-479.
- [8] Suharli, M., & Rachpriliani, A. (2006). Studi empiris faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 34-55.